BAB 3
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan yang berisi informasi tentang penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan atau mendiskripsikan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi (Suprajitno, 2016). Penelitian ini dirancang untuk menggambarkan kualitas hidup pasien diabetes melitus dengan komplikasi gagal ginjal kronik.

3.2 Kerangka Kerja

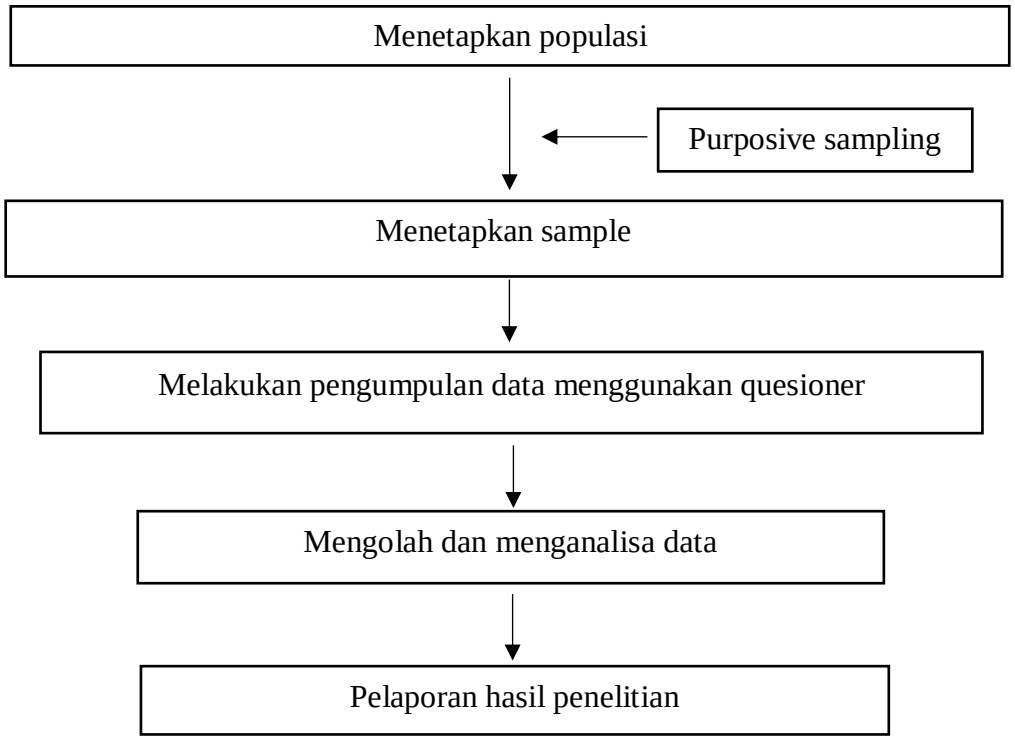

Gambar 3. 1 Kerangka Kerja

3.3 Populasi, Sample, Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah sekelompok manusia yang dijadikan sebagai sasaran dalam pelaksanaan penelitian(Suprajitno, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh penderita Diabetes Melitus dengan komplikasi Gagal Ginjal Kronik yang melakukan perawatan di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar periode Januari 2022 – Maret 2023 sejumlah 125 pasien.

3.3.2 Sample

Sample adalah bagian dari populasi yang dipilih sebagai subjek penelitian yang telah diseleksi dengan menetapkan kriteria inklusi(Suprajitno, 2016). Dalam penelitian ini, sample yang digunakan adalah pasien dengan penyakit diabetes melitus dengan komplikasi gagal ginjal kronik di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar, dan sample yang diambil oleh peneliti berjumlah 30 orang.

Adapun kriteria inklusi yang ditetapkan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Pasien diabetes melitus dengan penyakit komplikasi gagal ginjal kronik
b. Pasien dengan kesadaran penuh yang dapat diajak komunikasi dengan baik
c. Pasien yang bersedia untuk menjadi responden, dengan menandatangani inform consent.

Sedangkan kriteria eksklusi yang ditetapkan oleh peneliti sebagai berikut :

a. Pasien diabetes melitus tanpa komplikasi gagal ginjal kronik
b. Pasien diabetes melitus dengan komplikasi gagal ginjal kronik, yang mengalami penurunan kesadaran.
c. Pasien diabetes melitus dengan komplikasi gagal ginjal kronik yang tidak bersedia menjadi responden.

3.3.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dan populasi untuk dijadikan sample penelitian. Dalam penelitian ini sampling yang digunakan adalah purposive sampling yaitu tekhnik penetapan sample dengan cara memilih sample diantara populasi yang dikehendaki oleh peneliti berdasarkan tujuan dan masalah dalam penelitian sehingga sample tersebut dapat mewakili populasi(Suprajitno, 2016).

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.1 Tempat

Peneliti melaksanakan pengumpulan data dan penelitian di RSUD Mardi Waluyo kota Blitar, diruang Hemodialisa,Ruang Bougenvil, Ruang Melati, serta Ruang Cepaka.

3.4.2 Waktu

Proses pengambilan data dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 Februari - 31 Maret 2023, sedangkan waktu yang digunakan dalam penelitian ini terlampir.

3.5 Variable dan Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Variabel dan Definisi Operasional

No.	Variable Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Kualitas hidup pasien diabetes melitus dengan komplikasi gagal ginjal kronik.	Perasaan puas dan senang yang dirasakan penderita diabetes melitus dengan komplikasi gagal ginjal kronik untuk menjalani kehidupan, serta bisa memenuhi kebutuhan dasarnya, secara mandiri meliputi kesehatan fisik, psikologis, lingkungan, maupun hubungan sosial.	Perasaan yang dirasakan pasien diabetes melitus dengan kompliksi gagal ginjal kronik dalam menjalani kehidupan sehari-hari	Kuesioner Kualitas Hidup	Interval / Likert	Jawaban akan diberi skor jika responden menjawab : 1. Sangat puas = 5 2. Cukup puas =4 3. Baik =3 4. Cukup tidak puas=2 5. Tidak puas=1

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Tekhnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, setelah proposal penelitian disetujui, peneliti akan mengurus surat permohonan ijin penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik, dan Penanggulangan Bencana kota Blitar melalui surat rekomendasi dari Kepala Program Studi DIII Keperawatan Blitar. Kemudian memberikan tembusan kepada RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar. Setelah mendapatkan surat disposisi dari direktur RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar, peneliti membawa surat tersebut kebagian bidang dan kepegawaian. Setelah itu peneliti melakukan uji etik, setelah selesainya uji etik dan mendapatkan surat kelaikan etik, peneliti membawa surat kelaikan etik tersebut ke bidang keperawatan setelah itu peneliti baru mendapatkan surat ijin penelitian yang diberikan kepada kepala ruang, setelah mendapatkan ijin dari kepala ruangan, peneliti melaksanakan pengambilan data di Ruang Hemodialisa,Ruang Bougenvil, Ruang Cepaka, Ruang Melati, RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kejadian atau peristiwa baik peristiwa alam ataupun peristiwa sosial(Sukendra, 2020). Dalam penelitan ini intrumen yang digunakan adalah kuesioner kualitas hidup.

3.7 Analisis Data dan Penyajian Data

3.7.1 Pengolahan Data

a. Editing

Editing merupakan tahapan awal pengelolaan data yang dilakukan dengan memeriksa kuesioner yang telah diisi oleh reponden.

b. Coding

Mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu supaya mudah dianalisa.

c. Data entry

Memasukkan data kedalam komputer

d. Cek data

Melakukan pengecekan ulang data data yang telah dimasukkan kedalam komputer, meliputi seberapa banyak data yang missing, apakah sudah relevan dengan tujuna penelitian dan seberapa besar data tersebut dapat menjawab data pertanyaan penelitian.

3.7.2 Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, data yang diperoleh dari penelitian ini akan diolah dan dianalisis. Analisis yang dilakukan adalah analisis univariat. Menurut Notoadmojo dalam (Sidabutar & Subekti, 2021) Analisis univariat menjelaskan atau mendiskripsikan angka/nilai. Setela dilakukan analisis data akan disampaikan dalam bentuk persentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} x100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah Sample

100% = Nilai Mutlak

Persentase yang didapat diterjemahkan kedalam teori seperti pada tabel berikut :

Tabel 3. 2 Kategori Persentase (Lestari, 2022)

Persentase	Kategori
0-1%	Tidak Satupun Responden
2-25%	Sebagian Kecil Responden
26-49%	Hampir Setengah Responden
50%	Setengahnya Responden
51-75%	Sebagian Besar Responden
76-99%	Hampir Seluruhnya Responden
100%	Seluruh Responden

3.7.3 Penyajian Data

Pada penelitian ini, peneliti akan menyajikan data secara dekriptif. Data umum yang sudah diolah akan dijadikan dalam bentuk tabel dan dinarasikan. Kemudian, data khusus yang sudah diolah akan disajikkan dalam bentuk tabel dan dinarasikan.

3.8 Etika Penelitian

3.8.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden *(Informed Consent)*

Sebelum membagikan kuesioner peneliti akan menjelaskan maksud kedatangan dan tujuan penelitian. Kemudian peneliti akan meminta persetujuan sebagai responden, setelah itu peneliti akan membagikan lembar persetujuan untuk ditanda tangani. Dalam hal iini tidak ada yang menlak sehingga peneliti dapat melakukan pengambilan data.

3.8.2 Tanpa Nama *(Anonimity)*

Untuk menjaga kerahasiaan responden, maka peneliti tidak akan menyantumkan nama pada lembar pengumpulan data atau kuesioner. Yang terdapat pada lembar pengumpulan data hanya berupa inisial dari responden.

3.8.3 Kerahasiaan *(Confidentiality)*

Kerahasiaan identitas dan informasi yang telah dikumpulkan, akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti.